

7 POLISI DI POLDA BABEL KENA PECAT, OMBUDSMAN BERI APRESIASI DAN HARAP JADI PEMBELAJARAN

Selasa, 29 November 2022 - Agung Nugraha

BANGKAPOS.COM, BANGKA -- Kepala Perwakilan Ombudsman RI Bangka Belitung (Babel), Shulby Yozar Ariadhy menyoroti ada tujuh anggota Polri di Polda Bangka Belitung dipecat atau diberhentikan secara tidak hormat (PDTH) karena terbukti melanggar kode etik.

Anggota Polri yang dipecat ini terlibat sejumlah kasus, dari penyalahgunaan narkoba, menelantarkan istri atau anak, perselingkuhan, penggelapan hingga desersi.

"PDTH anggota Polri tentunya telah melalui proses pembinaan serta prosedur yang berlaku. Di sisi lain, publikasi PDTH patut di apresiasi, karena dengan demikian diharapkan dapat jadi pembelajaran bagi anggota lain untuk tidak melanggar etik," ujar Yozar, Senin (28/11/2022).

Lebih lanjut, dia mengatakan kewenangan Polri dalam penegakan hukum terbilang strategis, sehingga kewenangan tersebut tentunya harus diimbangi oleh setiap anggota dengan sikap integritas dan profesional dalam menjalankan tugas.

Integritas dan professional artinya tidak goyah terhadap sesuatu hal apapun dan selalu bertindak sesuai norma serta aturan yang berlaku.

"Kami kira tidak hanya Kepolisian ya, lembaga manapun jika anggota atau pejabatnya terbukti melakukan tindakan yang tidak sesuai norma dan aturan maka kepercayaan masyarakat berpotensi akan mengalami penurunan," katanya.

Oleh karena itu Yozar menyarankan peningkatan kualitas pelayanan publik untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dengan cara yang responsif dan transparan.

"Kemudian, tidak lupa juga kami mengimbau kepada masyarakat untuk berperan serta mengawasi pelayanan publik termasuk terhadap kinerja pelayanan Kepolisian dengan cara melapor dugaan penyimpangan melalui kanal pengaduan yang telah disediakan agar tercipta pengawasan partisipatif yang efektif," katanya.

Dia juga berharap agar pengelolaan pengaduannya dapat dioptimalkan secara baik.

"Dengan ditindaklanjutnya setiap pengaduan masyarakat secara profesional, insyaallah juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Polri," katanya. (BangkaPos.com/Cici Nasya Nita)